

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA PkM)
STKIP MODERN NGAWI
2020 - 2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LPPM)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) MODERN NGAWI
2020**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Salam Sejahtera,

Puji syukur atas rahmat Allah SWT pemilik alam semesta dan seisinya karna berkat rahmat serta ridho-Nya penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) STKIP Modern Ngawi periode 2020-2024 dapat terselesaikan dengan baik. Mengacu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa pengelolaan pengabdian ini dikelola oleh unit/lembaga atau nama lainnya secara tersendiri yang mempunyai tugas pokok mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya lembaga di perguruan tinggi yang ditugasi untuk mengelola yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Modern Ngawi.

LPPM bertugas untuk membuat rencana serta pedoman acuan pelaksanaan penelitian maupun pengabdian masyarakat sebagai rujukan dalam pengambilan kebijakan maupun pelaksanaannya. LPPM juga berwenang untuk melakukan pengawasan serta mengevaluasi pengabdian guna meningkatkan kualitas dan keberlangsungan pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan usulan. Pembuatan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM STKIP Modern Ngawi periode tahun 2020-2024 bertujuan sebagai pedoman perencanaan program pengabdian kepada masyarakat di lingkup STKIP Modern Ngawi dalam jangka waktu lima tahun. Penyusunan Renstra PkM disesuaikan dengan visi misi institusi serta topik unggulan masing-masing program studi sehingga diharapkan tercipta sinergi yang berkelanjutan dan memberi kebermanfaatan kepada masyarakat luas.

Segala upaya telah dilakukan oleh tim penyusun dalam menyempurnakan penyusunan Renstra PkM STKIP Modern Ngawi 2020-2024. Diharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi acuan bagi kami dalam menyusun rencana strategis pengabdian kepada masyarakat pada periode selanjutnya. Semoga Renstra PkM ini memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi serta sebagai acuan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh STKIP Modern Ngawi.

Ngawi, September 2020

Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi



STKIP MODERN NGAWI

TERAKREDITASI BAN - PT PROGRAM STUDI DAN INSTITUSI

- PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
- PENDIDIKAN OLAH RAGA
- PENDIDIKAN IPA
- PENDIDIKAN GURU PAUD
- PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kampus : Jl. Ir. Soekarno No. 8 (Ringroad Barat) Grudo Ngawi Telp. 0351-7401546

E-mail : stkipmodernngawi@yahoo.co.id Website : www.stkipmodernngawi.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

KETUA STKIP MODERN NGAWI

Nomor: 047/LP2M/00.02/STKIP.M/IX/2020

Tentang

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (RENSTRA PkM) TAHUN 2020-2024 SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MODERN NGAWI

Ketua STKIP Modern Ngawi

Menimbang

1. Bahwa Rencana Strategis ini sebagai kerangka acuan dan pedoman institusi dalam mewujudkan kinerja pengabdian kepada masyarakat.
2. Dalam rangka mengupayakan percepatan pencapaian visi, misi, dan tujuan STKIP Modern Ngawi.

Mengingat

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Statuta STKIP Modern Ngawi
4. Rencana Strategis STKIP Modern Ngawi 2020-2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan

:

Pertama

1. Mengesahkan Rencana Rencana Strategis (Renstra PkM) Pengabdian kepada Masyarakat periode 2020 - 2024.

Kedua

2. Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tahun 2024.

Ketiga

3. Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ngawi

Pada Tanggal : 2 September 2020



Ketua

Sofyan Susanto, M.Pd.
NIDN. 0726079003

Tembusan kepada Yth:

1. Wakil Ketua
2. Ketua LPM STKIP Modern Ngawi;
3. Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi
4. Ketua Program Studi;
5. Arsip.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
SURAT KEPUTUSAN.....	III
DAFTAR ISI	IV
BAB I pendahuluan.....	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. DASAR HUKUM PENYUSUNAN (RENSTRA PKM).....	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM.....	3
A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STKIP MODERN NGAWI.....	3
1. Visi STKIP Modern Ngawi	3
2. Misi STKIP Modern Ngawi	3
3. Tujuan STKIP Modern Ngawi	3
4. Sasaran STKIP Modern Ngawi	4
B. VISI DAN MISI LPPM.....	4
1. Visi.....	4
2. Misi.....	4
C. RIWAYAT PERKEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
1. Kelembagaan	5
2. Riwayat dan Perkembangan PkM di STKIP Modern Ngawi	6
D. CAPAIAN PERENCANAAN YANG TELAH DILAKSANAKAN.....	8
E. PENGELOLAAN LPPM.....	8
1. Struktur Organisasi LPPM.....	8
2. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) LPPM	9
3. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	10
F. KEMITRAAN PADA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	12
G. RENCANA PENGEMBANGAN JEJARING KERJASAMA ATAU KEMITRAAN YANG DILAKUKAN PERIODE 2020-2024.....	14
H. POTENSI YANG DIMILIKI	15
I. ANALISIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESS, OPPORTUNITIES, THREATS).....	16
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18
A. TUJUAN DAN SASARAN	18
1. Tujuan.....	18
2. Sasaran.....	18
B. STRATEGI DAN KEBIJAKAN	19
1. Peta Strategi Pengembangan	19
2. Formulasi Strategi Pengembangan	20

BAB IV PROGRAM STRATEGIS, PETA JALAN (ROADMAP), DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	22
A. PROGRAM STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	22
B. PETA JALAN (ROAD MAP) PKM STKIP MODERN NGAWI	23
C. INDIKATOR KINERJA UTAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STKIP MODERN NGAWI.....	24
BAB V POLA PELAKSANAAN RENSTRA, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI	25
A. PENDANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	25
B. POLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI IMPLEMENTASI RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SETIAP TAHUN DAN DAMPAKNYA BAGI MASYARAKAT MITRA	25
C. POLA DISEMINASI HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	26
1. Kelompok Sasaran	26
2. Pemangku Kebijakan Manajemen STKIP Modern Ngawi melalui LPPM	26
3. Institusi/lembaga Mitra PkM;	26
BAB VI PENUTUP	27
A. KEBERLANJUTAN	27
B. UCAPAN TERIMA KASIH	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi. Untuk memenuhi kewajiban tersebut, STKIP Modern Ngawi menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) periode 2020-2024. Renstra PkM yang disusun ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di STKIP Modern Ngawi periode 2020-2024.

Melalui Renstra PkM dapat diketahui dengan jelas arah dan kebijakan pelaksanaan pengabdian. Secara detail renstra memuat sasaran, isu strategis, program, kegiatan, dan indikator keberhasilan setiap tahun selama periode 2020-2024. Kejelasan arah pengembangan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang tersusun dalam renstra ini membantu sistem penjaminan mutu internal untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan Renstra PkM mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STKIP Modern Ngawi. Pada penyusunan Renstra PkM dilakukan pula analisis potensi, analisis lingkungan internal, dan eksternal. Tersusunnya Renstra PkM diharapkan memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan internal meliputi: 1) Pimpinan STKIP Modern Ngawi; 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM); 3) Ketua Program Studi dalam memberikan motivasi kepada dosen, agar meningkatkan kualitas kinerja pengabdian kepada masyarakat.

B. Dasar Hukum Penyusunan (Renstra PkM)

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) merupakan kebijakan dan arah pelaksanaan program/kegiatan maupun indikator untuk meningkatkan kinerja STKIP Modern Ngawi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Renstra PkM STKIP Modern Ngawi yang dibuat untuk periode 2020-2024 sebagai dokumen formal program pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan Renstra PkM mengacu pada beberapa peraturan dan perundangan seperti berikut:

1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 20 dan pasal 24;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2019 Tentang Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2019 Penerbit Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat;
7. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
8. Statuta STKIP Modern Ngawi;
9. Rencana Strategis STKIP Modern Ngawi

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LPPM

A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran STKIP Modern Ngawi

1. Visi STKIP Modern Ngawi

Pencanangan rencana strategi pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dengan mengacu kepada visi perguruan tinggi. Adapun visi STKIP Modern Ngawi adalah “STKIP Modern Ngawi sebagai pusat pengembangan IPTEK dan Sumber Daya Manusia berdaya saing Nasional pada tahun 2030.”

2. Misi STKIP Modern Ngawi

Sebagai upaya untuk merealisasikan visi STKIP Modern Ngawi maka disusunlah misi perguruan tinggi yang diantaranya.

- a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis IPTEK untuk menyiapkan pendidik yang profesional dan berdaya saing nasional.
- b. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK yang dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga sebagai realisasi Tridharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan STKIP Modern Ngawi

Berdasarkan perumusan visi dan misi diatas maka STKIP Modern Ngawi memiliki cita-cita sebagai berikut.

- a. Terwujudnya tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional dan berdaya saing nasional.
- b. Menghasilkan penelitian yang berorientasi pada IPTEK yang mampu menjawab permasalahan di masyarakat.
- c. Terwujudnya SDM masyarakat yang unggul melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan IPTEK.
- d. Terwujudnya berbagai program unggulan melalui kerjasama dengan berbagai lembaga yang berdampak pada kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Sasaran STKIP Modern Ngawi

Wujud usaha dalam mencapai tujuan maka STKIP Modern Ngawi selanjutnya memutuskan sasaran strategis yang terdiri dari.

- a. Lulusan memiliki kompetensi sosial kepribadian pedagogik dan profesional.
- b. Lulusan mampu menguasai teknologi untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- c. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan penelitian sesuai roadmap STKIP Modern Ngawi
- d. Dosen, mahasiswa, dan mitra melaksanakan penelitian berdasarkan isu terkini
- e. Hasil penelitian mampu menjawab kebutuhan mitra.
- f. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan inovasi pembelajaran di era 4.0
- g. Dosen, mahasiswa, dan mitra menghasilkan PkM sesuai roadmap STKIP Modern Ngawi
- h. Dosen, mahasiswa, dan mitra melaksanakan PkM berdasarkan isu terkini
- i. Hasil PkM mampu menjawab kebutuhan mitra.
- j. Dosen, mahasiswa, dan mitra memanfaatkan hasil inovasi untuk memecahkan permasalahan di masyarakat
- k. Terlaksananya berbagai program unggulan STKIP Modern Ngawi
- l. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan mitra.
- m. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI)
- n. Terlaksananya Pendidikan, Penelitian, dan PkM dengan instansi atau lembaga pemerintah dan non pemerintah.

B. Visi dan Misi LPPM

1. Visi

Visi LPPM STKIP Modern Ngawi adalah “Pada Tahun 2030, menjadi Lembaga Berstandar Mutu Nasional dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berorientasi dan Berkontribusi pada Pembangunan Nasional Berkelanjutan”.

2. Misi

Sebagaimana disebutkan pada visi maka dirumuskan misi LPPM STKIP Modern Ngawi sebagai berikut.

- a. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dan dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- b. Menyelenggarakan layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mempersiapkan SDM yang professional dan berdaya saing nasional;
- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Mengembangkan jejaring kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

C. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Kelembagaan

Perkembangan dan jumlah program studi merupakan salah satu indikator kinerja manajemen institusi dalam pengembangan bidang kelembagaan. Pada 29 September 2014 STKIP Modern Ngawi diresmikan sebagai perguruan tinggi baru di Kabupaten Ngawi dan mendapatkan izin operasional pada 17 Oktober 2014. Pada tahun yang sama, STKIP Modern Ngawi menyelenggarakan pendidikan pada 3 (tiga) program studi; kemudian pada tahun 2017, STKIP Modern Ngawi menambah 1 (satu) program studi, yaitu Program Studi S1 Pendidikan Matematika, dan pada tahun 2018, STKIP Modern Ngawi menambah 1 (satu) Program Studi yaitu S1 Pendidikan IPA. Hingga saat ini, STKIP Modern Ngawi menyelenggaraan pendidikan pada total lima program studi S1 yang seluruhnya merupakan program studi kependidikan, yaitu: (1) Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), (2) Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD), (3) Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, (4) Program Studi S1 Pendidikan Matematika, dan (5) Program Studi S1 Pendidikan IPA.

Penyelenggaraan program studi kependidikan ini merupakan salah satu perwujudan dari komitmen STKIP Modern Ngawi sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menempatkan kependidikan sebagai jati diri. Penyelenggaraan program studi kependidikan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan guru dan kebutuhan penyelenggara pendidikan, serta meningkatkan perkembangan IPTEK dan mendukung tercapainya pendidikan berbasis ICT/TIK (*Information and Communication Technology* atau Teknologi Informasi dan Komunikasi). Selain itu, dalam pengembangan kependidikan keguruan, STKIP Modern Ngawi memberikan

perhatian terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan secara berkelanjutan.

Program studi berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program studi merupakan pelaksana yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik yang bersentuhan langsung pada kinerja dosen dan mahasiswa. Kegiatan pendidikan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa merupakan salah satu kewajiban dalam Tridharma Perguruan Tinggi. Penambahan jumlah program studi dan dosen berdampak pada beban tugas dari LPPM dan kinerja dosen dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

STKIP Modern Ngawi berupaya mendorong semua program studi agar mampu dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Maka dari itu, kegiatan program studi, dosen, dan unit dalam bidang akademik merupakan bentuk tanggung jawab dalam mengembangkan keilmuan yang selaras dengan perkembangan IPTEK di era Revolusi Industri 4.0.

2. Riwayat dan Perkembangan PkM di STKIP Modern Ngawi

Pelaksanaan dharma PkM sebagai salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi merupakan perwujudan kinerja institusi dalam rangka membangun dan menumbuhkembangkan bidang pendidikan akademik melalui kegiatan bidang PkM. Untuk melaksanakan dharma PkM, sumber pendanaan diperoleh dari pendanaan internal (institusi) dan pendanaan eksternal (Kemenristek, pemerintah daerah, dan sumber dana lainnya) melalui program hibah.

Rendahnya kinerja PkM, memberikan konsekuensi yaitu minim atau rendahnya jumlah luaran PkM yang berupa produk, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Teknologi Tepat Guna (TTG), jurnal ilmiah yang dikeluarkan perguruan tinggi. Penyebabnya, antara lain dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal berikut.

- a. Faktor internal, dikarenakan belum memadainya dukungan pendanaan dan kebijakan PkM dari institusi. Selain itu, tanggung jawab dosen dalam melaksanakan kewajiban PkM masih kurang; penyebabnya di antaranya beban mengajar dosen yang terlalu besar pada program studi dan beban administratif selaku pejabat struktural di STKIP Modern Ngawi.

- b. Faktor eksternal, dinilai dari perspektif yuridis formal dari Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi maupun Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwasanya tidak adanya evaluasi dan sanksi yang diberikan kepada dosen yang oleh sebab tertentu meninggalkan kewajiban dharma PkM.

Semenjak diadakan sertifikasi dosen, tuntutan, dan aturan yang dipersyaratkan Dikti kepada dosen dalam melakukan kegiatan PkM semakin diperketat dosen dituntut untuk melaporkan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk Beban Kerja Dosen (BKD). Hal ini pada akhirnya mendorong dan memacu motivasi dosen untuk memenuhi kewajiban melaksanakan kegiatan PkM. Selain itu, hal tersebut menumbuhkan inisiatif institusi untuk memberikan beberapa dukungan, fasilitas penunjang PkM, dan sarana prasarana kepada dosen dalam melakukan kewajiban PkM.

Dukungan institusi yang bersifat yuridis formal yaitu diterbitkannya Standar Operasional Prosedur (SOP) PkM yang mengelola program dan kegiatan PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pemantauan (monitoring) dan evaluasi, pelaporan PkM, serta diseminasi PkM. Dukungan ini memuat bentuk penetapan skema PkM yang selaras dengan amanah yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Dukungan lain institusi yaitu berupa kebijakan yang mewajibkan dosen melaksanakan PkM sekurang-kurangnya 2 PkM pertahun akademik. Selain itu, dukungan pendanaan melalui skema Program Kemitraan Masyarakat, dalam rangka membina dan mengarahkan dosen muda untuk menumbuhkan budaya pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan mitra. Lebih lanjut, manajemen institusi berupaya untuk mendorong partisipasi dosen dalam mengusulkan/mengajukan hibah PkM. Upaya tersebut ditindaklanjuti dengan mengikutsertakan dosen pada pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah PkM.

Kelemahan utama dalam PkM diantaranya adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) PkM yang belum seluruhnya dilaksanakan pada pengelolaan PkM dan pelaporan administrasi PkM dosen dan mahasiswa yang belum rapi. Dampak yang ditimbulkan yaitu hasil pemeringkatan kinerja PkM STKIP Modern Ngawi yang belum optimal yaitu belum masuk pada klaster PkM oleh KEMENRISTEK / BRIN. Oleh karena itu, semua pemangku kepentingan internal STKIP Modern Ngawi berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM supaya sanggup

mengembangkan luaran PkM yang berkelanjutan, inovatif, produktif sehingga bermanfaat untuk masyarakat.

D. Capaian Perencanaan yang Telah Dilaksanakan

Kinerja PkM yang dilakukan oleh dosen STKIP Modern Ngawi dalam jangka waktu lima tahun terakhir ditampilkan terperinci pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Penelitian Selama Lima Tahun Terakhir

No	Sumber Dana	Jumlah PkM				
		2016 - 2017	2017- 2018	2018- 2019	2019- 2020	2020- 2021
1	Biaya PT	4	1	7	9	12
2	Biaya Mandiri	3	4	3	5	6
3	Lembaga Dalam Negeri (di luar PT)	-	-	5	6	11
5	Institusi Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah		7	5	15	20	29

Merujuk data yang tertampil di Tabel 2.1, secara implisit menekankan bahwa masih perlu banyak usaha untuk memperkuat kinerja dalam bidang PkM. Dari data tersebut dapat dianalisis rendahnya PkM disebabkan oleh:

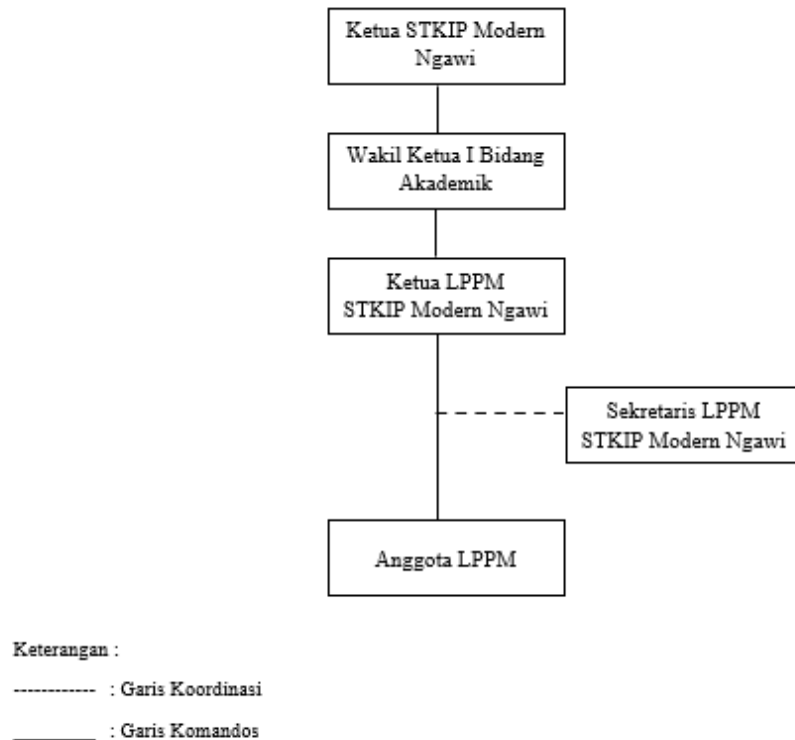
1. Berstatus sebagai dosen baru;
2. Belum optimalnya manajemen dan tata kelola PkM;
3. Dosen belum memiliki luaran PkM yang produktif dan inovatif.

E. Pengelolaan LPPM

Susunan organisasi serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) LPPM STKIP Modern Ngawi dijelaskan dalam Statuta STKIP Modern Ngawi sebagai berikut.

1. Struktur Organisasi LPPM

Sesuai struktural LPPM STKIP Modern Ngawi bertanggung jawab kepada Ketua STKIP Modern Ngawi, meskipun dalam kegiatan kesehariannya dibawah koordinasi Wakil Ketua I Bidang Akademik. Sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup sivitas akademik STKIP Modern Ngawi diterapkan secara bertahap dari tingkat institusi hingga program studi. Berdasarkan hal tersebut maka susunan pengelolaan organisasi LPPM STKIP Modern Ngawi disajikan dalam bagan struktur organisasi berikut.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi LPPM

2. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) LPPM

Merujuk pada Statuta STKIP Modern Ngawi maka LPPM memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai berikut.

- Merencanakan dan mengarahkan integrasi penelitian dan PkM.
- Mengembangkan dan menerapkan standar mutu penelitian dan PkM.
- Mengelola dan mengkoordinasi proses pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Merencanakan dan mengarahkan integrasi pemanfaatan hasil penelitian dan PkM STKIP Modern Ngawi kepada masyarakat.

Lebih lanjut berikut disajikan tugas masing-masing personalia LPPM STKIP Modern Ngawi.

Tabel 2. 2 Tupoksi Personalial LPPM

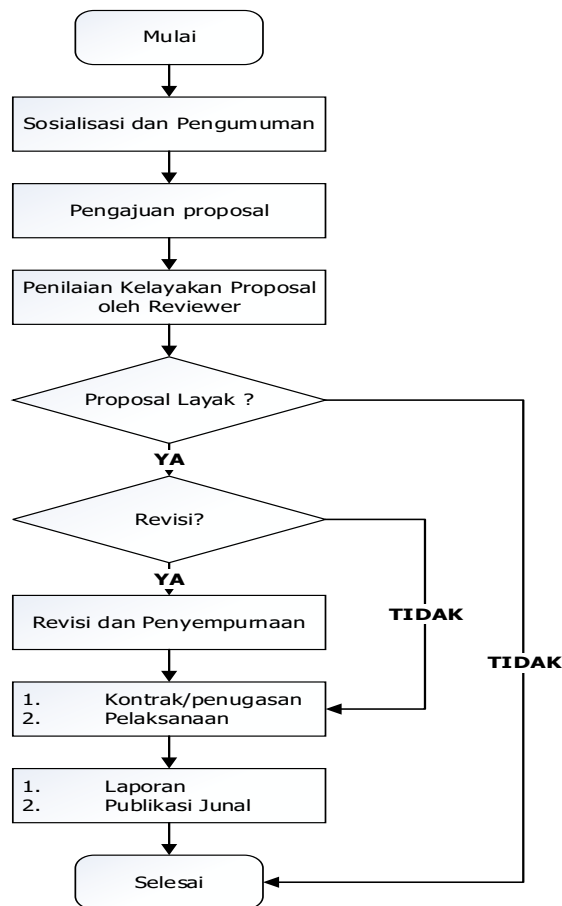
No	Personalial	Tugas Pokok	Fungsi
1	Ketua LPPM	- Memegang tanggung jawab tertinggi atas semua jasa pelayanan penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh LPPM - Bertanggung jawab menetapkan kebijakan,	- Merencanakan dan menetapkan kebijakan dan sasaran mutu LPPM - Melakukan kontrol atas pelaksanaan rencana kerja penelitian dan pengabdian

No	Personalia	Tugas Pokok	Fungsi
		sasaran, dan strategi mutu LPPM 3. Bertanggung jawab memastikan bahwa rencana kerja LPPM STKIP dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan strategi mutu	yang sudah ditetapkan sebelumnya
2	Sekretaris LPPM	Bertanggung jawab atas manajemen kegiatan kerjasama, memimpin kontrol kualitas, dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan LPPM	1. Melakukan manajemen kegiatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Memimpin pelaksanaan tata kerja di LPPM 3. Memimpin kontrol kualitas dan pengembangan SDM
3	Anggota LPPM	Membantu pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Melaksanakan urusan tata usaha, rumah tangga, perlengkapan kepegawaian dan keuangan 2. Melaksanakan urusan administrasi program dan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat 3. Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data serta layanan informasi.

3. Mekanisme Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

a. Alur Pengajuan PkM

Rangkaian tingkatan pelaksanaan PkM dipaparkan secara jelas pada gambar berikut.



Gambar 2. 2 Tahapan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

b. Mekanisme Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

STKIP Modern dalam menjalankan program PkM memperhatikan tahapan-tahapan berikut.

- 1) Pengusul/dosen mengajukan proposal kepada LPPM secara langsung.
- 2) Format proposal mengikuti ketentuan dalam Panduan PkM
- 3) Proposal yang telah masuk, dilakukan penilaian kelayakan oleh tim reviewer dan ketua Program Studi.
- 4) Proposal yang belum memenuhi kelayakan akan dikembalikan untuk dilakukan revisi oleh pengusul, maksimal satu kali revisi.
- 5) Proposal yang telah direvisi wajib dikumpulkan kembali kepada LPPM maksimal 1 minggu.
- 6) Proposal yang telah memenuhi kelayakan disampaikan kepada pengusul untuk dilaksanakan kontrak dan tindak lanjut pelaksanaan.
- 7) Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi menerbitkan surat tugas untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pengusul maupun tim pengusul harus sesuai dengan jenis kegiatan maupun jadwal yang diusulkan.

d. Pelaporan

Bentuk akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaporan kegiatan. Hal tersebut sebagai wujud pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan serta penyusunannya disesuaikan dengan Panduan pengabdian kepada masyarakat. Pelaporan dilakukan secara langsung (*offline*) maupun *online* dengan menyertakan *hardcopy* dan luaran PkM berupa artikel di Jurnal PkM atau Prosiding PkM atau berita di media massa. Laporan kegiatan yang dikirimkan secara online dapat disampaikan melalui pengunggahan di *google drive* LPPM.

F. Kemitraan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kemitraan yang telah dibangun untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi

- a. Pengembangan kurikulum bahan ajar dan model pembelajaran PAUD Kurikulum 2013 (dalam rangka pengembangan PAUD bidang pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi Tahun 2018)
- b. *Workshop* pendidikan mitigasi bencana pada satuan PAUD bagi pendidik PAUD di Kabupaten Ngawi
- c. *Workshop* bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga Kabupaten Ngawi
- d. Penyuluhan manajemen penanganan sampah kepada siswa/ siswi MTS Psa An-Noor Desa Karangasri Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi

2. Sekolah atau Instansi Pendidikan

- a. Pelatihan BBI kelas VI pada mata pelajaran matematika di SDN Klitik 1
- b. *Worskhop Parenting: Mendidik Anak di Era Digital*
- c. Pelatihan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) k-13 di SDN Kincang 02 Jiwan
- d. Seminar Publikasi Karya Ilmiah: Strategi Publikasi Artikel dan Kiat-Kiat Lolos Publikasi dalam Jurnal

- e. Seminar Publikasi Karya Ilmiah: Tips and Trick Penyusunann Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa
- 3. Pemerintah Daerah melalui masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
 - a. Pelatihan pembuatan nata de casava pada masyarakat di Desa Hargomulyo Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi
 - b. Sosialisasi kegiatan penghijauan bersama masyarakat Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi

G. Rencana pengembangan jejaring kerjasama atau kemitraan yang dilakukan periode 2020-2024

Tabel 2. 3 Rencana Pengembangan Kerjasama LPPM Periode 2020-2024

1	Lembaga Kerjasama	Jenis Kegiatan	Pendanaan	Tahun				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Pemerintah Kabupaten Ngawi Dinas Pendidikan	Pelatihan pendidikan keluarga	Dinas terkait	√	√	√	√	√
		Pelatihan pengoptimalan kesehatan masyarakat	Dinas terkait	√	√	√	√	√
2	Sekolah-sekolah di Kabupaten Ngawi dan sekitarnya	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Metodologi Penelitian	Institusi/Mandiri	√	√	√	√	√
		Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Media, Model dan Metode Pembelajaran inovatif	Institusi/Mandiri	√	√	√	√	√
		Pelatihan penyusunan dan pengembangan kurikulum sekolah dan bahan ajar	Institusi/Mandiri	√	√	√	√	√
		Pelatihan <i>e-learning</i>	Institusi/Mandiri	√	√	√	√	√
		Pelatihan pada siswa berkebutuhan khusus	Institusi/Mandiri	√	√	√	√	√
3	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Kabupaten Ngawi	Pelatihan jurnalistik	Mandiri	√	√	√	√	√
4	Pemerintah Desa dan Kecamatan	Penyuluhan peningkatan produksi hasil bumi	Pemerintah Terkait	√	√	√	√	√
5	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Ngawi	Pemberdayaan masyarakat sesuai dengan minat dan bakat	Dinas Terkait	√	√	√	√	√
		Pembinaan atlet daerah Kabupaten Ngawi	Dinas Terkait	√	√	√	√	√

H. Potensi yang Dimiliki

Potensi yang dimiliki oleh STKIP Modern Ngawi sehingga dapat dilakukan pengembangan dari segi proses maupun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Jurnal Ilmiah

Wujud dukungan STKIP Modern Ngawi melalui LPPM terhadap publikasi pengabdian maupun penelitian dosen adalah dengan adanya satu jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ber-ISSN. Jurnal tersebut memfasilitasi pelaksana PkM sebagai luaran PkM agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Semua sistem publikasi jurnal di lingkup STKIP Modern Ngawi telah menggunakan sistem *online* yaitu *Open Journal System* (OJS) yang beralamatkan di www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id

2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Potensi SDM yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan *progress* PkM di STKIP Modern Ngawi meliputi dosen, pelaksana kegiatan serta pemangku kebijakan. Dosen sebagai tenaga pendidik profesional di perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pengaplikasian Tri dharma perguruan tinggi. Selanjutnya pelaksana kegiatan yang diartikan dalam hal ini merupakan Ketua LPPM dibantu dengan sekretaris serta anggota dan tim *reviewer* yang bertugas menelaah kelayakan kegiatan PkM. Sedangkan pemangku kebijakan atau *stakeholder* merupakan Ketua STKIP Modern Ngawi yang berkoordinasi dengan Wakil Ketua I Bidang Akademik. Keduanya bertugas untuk memberikan dorongan serta memfasilitasi dalam wujud kebijakan, pendanaan maupun pengadaan sarana prasarana.

b. Keuangan

Salah satu bentuk komitmen institusi dalam bidang penelitian, setiap tahunnya selalu dialokasikan anggaran dana PkM untuk dosen sebesar 4% dari keseluruhan anggaran institusi dalam setiap tahun. Alokasi anggaran tersebut sudah cukup terserap oleh dosen untuk melakukan PkM. Namun demikian, nyatanya kualitas dan kuantitas hasil atau luaran PkM belum optimal. Hal ini mungkin dikarenakan budaya PkM belum tumbuh kuat atau potensi SDM PkM belum sepenuhnya diberdayakan. Maka dari itu, STKIP Modern Ngawi perlu mengoptimalkan perannya dalam membina, melakukan pengawasan, dan mengevaluasi kegiatan PkM. Apabila budaya PkM tumbuh kuat sebagaimana budaya pendidikan

akademik, maka selanjutnya anggaran PkM dapat ditingkatkan agar mutu kinerja PkM juga semakin produktif.

c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh institusi yang dapat mendukung penguatan kinerja PkM di antaranya laboratorium dan sarana prasarana lainnya seperti laboratorium, ruang presentasi, lahan, dan sentra HKI. Namun demikian di bawah ini hanya akan dipaparkan 2 (dua) sarana prasarana, yaitu laboratorium dan ruang presentasi, yang dimiliki oleh institusi STKIP Modern Ngawi.

1) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki STKIP Modern Ngawi meliputi laboratorium terpadu, laboratorium IPA, laboratorium Matematika, dan laboratorium *microteaching*.

2) Ruang presentasi

Wujud memfasilitasi kegiatan monitoring dan evaluasi serta seminar hasil PkM, STKIP Modern Ngawi telah memiliki ruang sidang untuk presentasi dan diskusi hasil PkM yang akan telah dilaksanakan.

3. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Kewenangan pengelolaan kinerja PkM berada di bawah kendali ketua LPPM, sebagaimana dalam statuta STKIP Modern Ngawi menyatakan bahwa lembaga yang menangani pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ialah LPPM. Tata kelola kinerja PkM mengacu pada 4 (empat) hal berikut: a) peraturan dan kebijakan STKIP Modern Ngawi; b) Renstra PkM; c) Panduan dan SOP PkM STKIP Modern Ngawi; dan d) pedoman dan peraturan yang dikeluarkan/diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Kemenristek. Untuk pelaksanaan PkM yang dibiayai dari dana hibah internal (institusi) mengikuti pedoman PkM institusi STKIP Modern Ngawi, sementara pelaksanaan PkM yang dibiayai dari dana hibah eksternal mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh penyedia hibah eksternal.

I. Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*)

Analisis pengembangan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STKIP Modern Ngawi mengacu pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, berikut penjabarannya.

1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Tersedia dana PkM internal institusi;

- b. Fasilitas, sarana prasarana, dan SDM PkM terus dikembangkan untuk mendukung kinerja pengabdian kepada masyarakat;
- c. Menguatnya tata kelola bidang PkM;
- d. Memiliki jurnal nasional ber-ISSN;
- e. Memiliki jurnal ilmiah bersistem Open Journal System (OJS).

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Jumlah SDM PkM yang belum cukup besar dan potensi SDM PkM belum sepenuhnya dibina dan dikembangkan;
- b. Sebagian dosen masih bersikap apatis dalam melakukan kewajiban PkM;
- c. Belum optimalnya peran instansi STKIP Modern Ngawi dalam merencanakan, membina, meninjau, mengevaluasi, dan mengembangkan PkM dosen;
- d. STKIP Modern Ngawi belum memiliki mitra kerjasama dan kelompok sasaran yang terbina dalam ruang lingkup PkM;
- e. Kuantitas dan kualitas luaran PkM belum optimal, salah satunya ditunjukkan dari minimnya jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal, prosiding, berita di media massa, maupun produk teknologi tepat guna;
- f. Jejaring kerjasama nasional belum kuat.
- g. Belum memiliki desa binaan

3. Kesempatan (*Opportunities*)

- a. Terselenggara hibah Kemenristek untuk berbagai skema PkM yang bisa diajukan dosen;
- b. Adanya hibah PkM pemerintah daerah dan pihak eksternal lain;
- c. Adanya asosiasi program studi yang bisa diajak berkolaborasi dan bekerjasama dalam bidang PkM dan publikasi karya ilmiah.

4. Ancaman (*Threats*)

- a. Meningkatnya persaingan dengan perguruan-perguruan tinggi lain dalam perihal pengajuan hibah Kemenristek;
- b. Persyaratan pengajuan hibah Kemenristek semakin diperketat;
- c. Berkembang pesatnya IPTEK menuntut daya respon yang semakin tinggi.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Tujuan dan Sasaran

Hasil analisis SWOT sebagaimana tertera pada Bab II maka ditetapkanlah tujuan serta sasaran LPPM sebagai berikut.

1. Tujuan

Berikut tujuan LPPM STKIP Modern Ngawi selama lima tahun mendatang 2020-2024 yaitu:

- a. Terwujudnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat, dan dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat.
- b. Terselenggaranya layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna mempersiapkan SDM yang professional dan berdaya saing nasional;
- c. Berkembangnya kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Berkembangnya jejaring kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional.

2. Sasaran

Sasaran LPPM STKIP Modern Ngawi untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan adalah:

- a. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada IPTEK yang relevan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas SDM masyarakat
- c. Manajemen dan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang profesional;
- d. Sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat yang profesional, tanggap terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing nasional;
- e. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi, HKI, dan inovasi teknologi tepat guna yang didesiminasikan dan dikomersialkan;

- f. Kerjasama kemitraan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

B. Strategi dan Kebijakan

1. Peta Strategi Pengembangan

Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian di lingkungan STKIP Modern Ngawi diarahkan dalam tiga ranah yaitu *input*, proses serta *output*. Berikut penjabaran pemetaan strategi pengembangan yang dilakukan.

Tabel 3. 1 Peta Strategi Pengembangan

Input	Proses	Luaran
1. Visi dan misi institusi serta kebijakan umum 2. LPPM 3. SDM 4. Fasilitas infrastruktur, sarana prasarana 5. Pendanaan 6. Tata kelola dan manajemen organisasi	1. Pengoptimalan layanan LPPM; 2. Penguatan kelembagaan dan manajemen penelitian dan PkM; 3. Pelatihan dan workshop penyusunan proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelatihan publikasi ilmiah; 5. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMLITABMAS); 6. Pelatihan pengelolaan Open Journal System (OJS); 7. Peningkatan pengembangan fasilitas, infrastruktur, dan sarana prasarana penelitian; 8. Peningkatan persentase kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 9. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pemanfaatannya; 10. Peningkatan kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Tersedianya kebijakan dan peraturan dasar pengembangan penelitian; 2. Meningkatnya kualitas indeks layanan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; 4. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi; 5. Meningkatnya jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah nasional; 6. Meningkatnya jumlah publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prosiding tingkat nasional dan internasional; 7. Meningkatnya jumlah buku berbasis riset atau hasil PkM ber-ISBN; 8. Tumbuhnya budaya paten dan HKI; 9. SIMLITABMAS yang terintegrasi; 10. Optimalnya pengelolaan OJS; 11. Meningkatnya jumlah kerjasama kemitraan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat regional, nasional, dan internasional; 12. Jumlah pendanaan internal dan eksternal memadai.

2. Formulasi Strategi Pengembangan

Upaya yang disusun untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di STKIP Modern Ngawi dijabarkan sebagai berikut.

- a. Peningkatan Manajemen Dan Tata Kelola Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Menyusun Renstra PkM Tahun 2020-2024, peta jalan (*roadmap*) PkM, Panduan PkM, dan SOP PkM sesuai visi dan misi institusi, pengembangan IPTEK, dan kebutuhan masyarakat;
 - 2) Mensosialisasikan Renstra PkM Tahun 2020-2024, *roadmap* PkM, Panduan PkM, dan SOP PkM kepada seluruh dosen;
 - 3) Menjalankan keseluruhan SOP PkM dalam mengelola program dan kegiatan PkM;
 - 4) Mendorong pengelola jurnal ilmiah untuk mengikuti pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah;
 - 5) Mengajukan penambahan anggaran PkM;
 - 6) Mengembangkan sistem informasi terpadu untuk kepentingan PkM mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monev, dan pengembangan PkM berkelanjutan;
 - 7) Mengembangkan pengelolaan jurnal ilmiah bersistem *Open Journal System* (OJS).
- b. Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya
 - 1) Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PkM dan luaran PkM;
 - 2) Mendorong dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan mutu kinerja dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang keilmuan program studi;
 - 3) Mendorong dosen dalam keterampilan dan kompetensi untuk melaksanakan PkM;
 - 4) Penilaian produktivitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi kemitraan masyarakat dan kewirausahaan (*entrepreneurship*);
 - 5) Mendorong dan memacu dosen meningkatkan kuantitas dan kualitas skema hibah PkM.
- c. Peningkatan Publikasi Ilmiah, Pemerolehan HKI, dan Paten

- 1) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menerbitkan hasil pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, dan berita di media massa;
 - 2) Mengadakan pelatihan penulisan karya buku ajar/teks hasil PkM;
 - 3) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya PkM dalam bentuk inovasi teknologi tepat guna (TTG);
 - 4) Mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya PkM yang berbasis kearifan lokal;
 - 5) Mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif sebagai pemakalah atau (pembicara) *keynote speaker* dalam forum ilmiah nasional dan/atau internasional.
- d. Peningkatan dan Perluasan Kerja Sama
- 1) Melaksanakan MoU bidang pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dengan instansi di luar institusi;
 - 2) Berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah tingkat regional, nasional, dan/atau internasional.

BAB IV

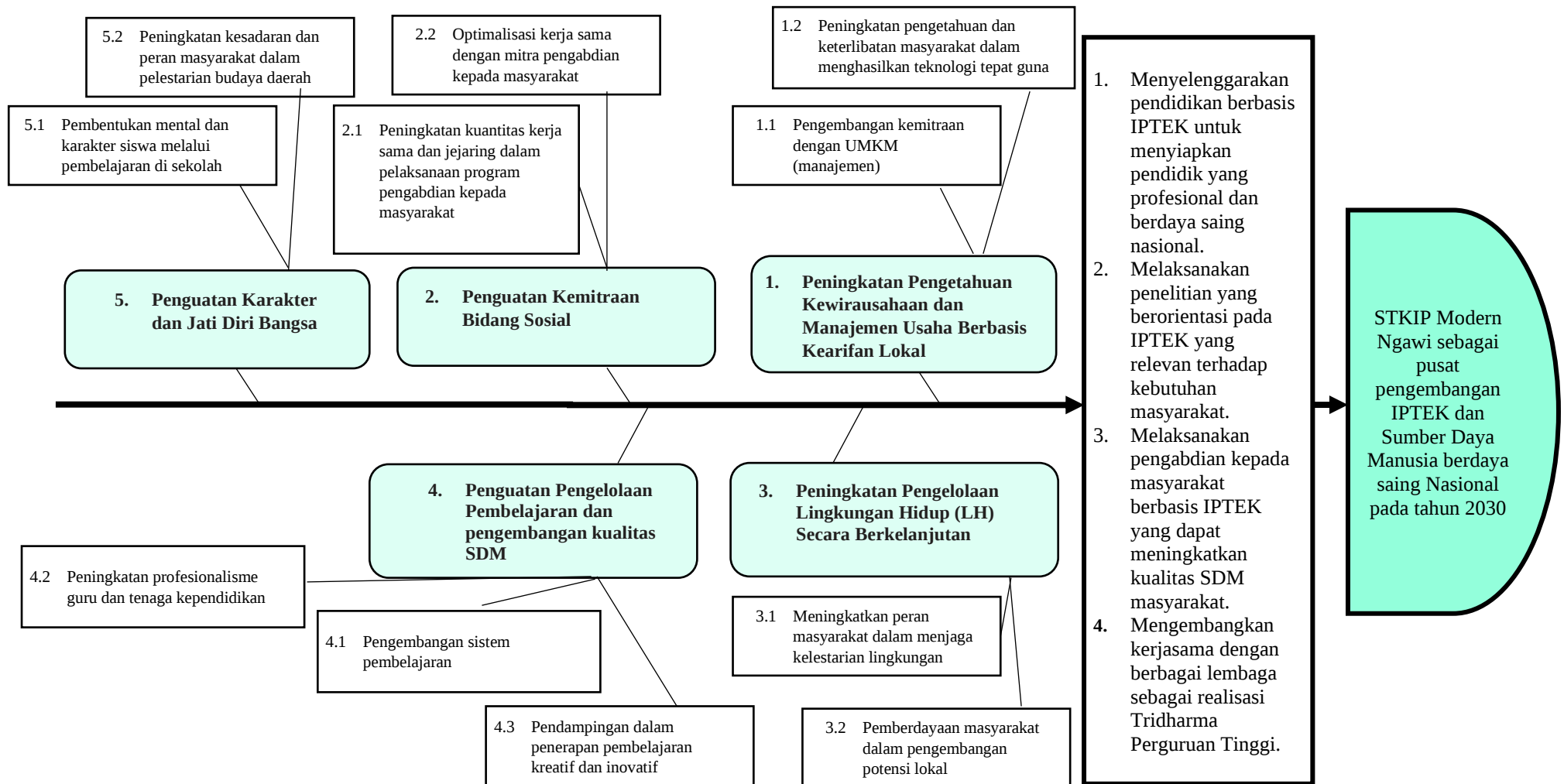
PROGRAM STRATEGIS, PETA JALAN (*ROADMAP*), DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

A. Program Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Langkah pencapaian yang dilakukan oleh STKIP Modern Ngawi untuk meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyasar dalam lima capaian diantaranya.

1. Peningkatan Pengetahuan Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Berbasis Kearifan Lokal
 - a) Pengembangan kemitraan dengan UMKM (manajemen);
 - b) Peningkatan pengetahuan dan keterlibatan masyarakat dalam menghasilkan teknologi tepat guna
2. Penguatan Kemitraan Bidang Sosial
 - a) Peningkatan kuantitas kerja sama dan jejaring dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat;
 - b) Optimalisasi kerja sama dengan mitra pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan Pengelolaan Lingkungan Hidup (LH) Secara Berkelanjutan
 - a) Meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan;
 - b) Pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal.
4. Penguatan Pengelolaan Pembelajaran dan Pengembangan Kualitas SDM
 - a) Pengembangan sistem pembelajaran;
 - b) Peningkatan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan;
 - c) Pendampingan dalam penerapan pembelajaran kreatif dan inovatif.
5. Penguatan Karakter dan Jati Diri Bangsa
 - a) Pembentukan mental dan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah;
 - b) Peningkatan kesadaran dan peran masyarakat dalam pelestarian budaya daerah.

B. Peta Jalan (*Road Map*) PkM STKIP Modern Ngawi



Gambar 4. 1 Roadmap PkM STKIP Modern Ngawi

C. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Modern Ngawi

Tabel 4. 1 Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Modern Ngawi 2020-2024 berdasarkan Renstra STKIP Modern Ngawi

No	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2019	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapatkan rekognisi tingkat nasional atau diterapkan oleh masyarakat	62%	71%	81%	82%	85%	87%
2	Jumlah karya mahasiswa yang dipublikasikan dalam kegiatan ilmiah nasional atau internasional	4	6	55	75	105	155
3	Luaran penelitian dan pengabdian yang berhasil mendapatkan rekognisi lokal, regional, dan nasional	0	5	10	11	13	15
4	Luaran penelitian dan PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat	11	20	40	60	80	100
5	Dosen yang terlibat dalam konferensi internasional	5	6	8	9	11	15
6	Jumlah publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	27	59	57	63	76	100
7	Jumlah buku referensi yang diterbitkan di tingkat nasional	8	13	15	16	18	20
8	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan dunia usaha dan industri	0	1	1	1	2	3
9	Jumlah HKI	3	18	20	25	30	35
10	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	5	12	15	20	25	30
11	Jumlah kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional	0	5	7	10	13	15
12	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan universitas luar negeri	0	5	7	10	13	15

BAB V

POLA PELAKSANAAN RENSTRA, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN DISEMINASI

A. Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Skema pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat STKIP Modern Ngawi bersumber dari pendanaan internal dan juga eksternal. Pendanaan yang bersumber dari institusi/internal dialokasikan 4% dari total anggaran dari setiap tahun. Selanjutnya pengabdian yang didanai secara eksternal mengartikan bahwa alur pendanaan disesuaikan dengan penetapan yang sudah berlaku dari penyedia dana hibah.

Sumber dana eksternal diantaranya berasal dari DRPM Dirjen Dikti Kemenristek DIKTI melalui program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dikeluarkan setiap tahun. Sumber dana eksternal; lainnya adalah dari pemerintah daerah, instansi pemerintah, dan dana pengabdian kepada masyarakat dari sponsor dunia usaha dan dunia industri yang sifatnya tidak berkelanjutan.

B. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Setiap Tahun dan Dampaknya bagi Masyarakat Mitra

LPPM melakukan pengawasan serta evaluasi pada setiap akhir tahun akademik sebagai upaya menjamin terselenggaranya kegiatan pengabdian yang sesuai dengan pengajuan. Tahapan penerapan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh LPPM mengacu pada pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan sistem penjaminan mutu.

Tabel 5. 1 Sistem Monitoring dan Evaluasi Serta Dampak Terhadap Mitra

No	Sasaran Monitoring dan Evaluasi	Mekanisme Monitoring dan Evaluasi	Dampak terhadap Mitra
1	Respon dan partisipasi PkM oleh dosen	Evaluasi jumlah proposal dan pelaporan yang ada di LPPM	Adanya partisipasi Perguruan Tinggi dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat
2	Pelaksanaan PkM	Evaluasi kesesuaian proposal dengan pelaksanaan dan jadwal kegiatan	Adanya kesesuaian antara program PkM dengan kebutuhan kelompok mitra/sasaran
3	Kuantitas program PkM	Evaluasi jumlah pelaporan dan luaran PkM dalam bentuk metode/karya inovatif, produk, dan teknologi tepat guna serta	Meningkatnya program pembangunan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan kelompok mitra

		evaluasi keragaman jenis dan bentuk PkM	
4	Kualitas program	Evaluasi terhadap tingkat kedalaman dan keluasan materi PkM	Meningkatnya kualitas pembangunan masyarakat melalui program PkM.
5	Jaringan kemitraan	Evaluasi pertambahan institusi mitra dan konten kerjasama	Meningkatnya partisipasi dari berbagai pihak dalam pembangunan masyarakat
6	Kercapain tujuan, luaran, dan hasil	Mengevaluasi produktifitas hasil dan luaran PkM	Adanya jaminan kemanfaatan dari program PkM
7	Diseminasi hasil	Evaluasi mekanisme diseminasi hasil dan respon kelompok sasaran	Adanya penguatan pemahaman dan sikap kelompok sasaran dalam pelaksanaan program PkM

C. Pola Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dilakukan proses penyebarluasan dengan tujuan memberikan informasi maupun manfaat pengabdian kepada masyarakat luas. Langkah-langkah penyebarluasan hasil pengabdian masyarakat kepada pemangku kebijakan maupun mitra disebutkan sebagaimana berikut.

1. Kelompok Sasaran

Kelompok sasaran merupakan suatu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Adanya diseminasi pada kelompok ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan memunculkan kemandirian kepada kelompok sasaran agar tidak terjadi ketergantungan kepada pihak fasilitator.

Sosialisasi dan pendampingan dilakukan kepada kelompok sasaran sebagai tindak lanjut pelaksanaan pengabdian. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan antara pihak kelompok sasaran, mitra maupun peneliti (dosen).

2. Pemangku Kebijakan Manajemen STKIP Modern Ngawi melalui LPPM

Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat dibagikan secara meluas melalui LPPM dalam bentuk cetak maupun *online*. Hasil pelaporan menjadi salah satu bentuk tanggungjawab pengabdian yang telah dilakukan dosen kepada mitra maupun *stakeholder* yang berkelanjutan dalam hal pendanaan, pengelolaan sumber daya maupun pengembangan kompetensi para pengabdi.

3. Institusi/lembaga Mitra PkM;

Mitra sebagai pihak yang melakukan kerjasama dengan pelaksana melalui diseminasi diharapkan dapat melakukan evaluasi serta melakukan peningkatan kerjasama. Hal tersebut dimaksudkan agar kerjasama terus berlanjut sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

BAB VI

PENUTUP

A. Keberlanjutan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STKIP Modern Ngawi terus berupaya untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu, berkelanjutan, serta melakukan kerjasama dengan pihak nasional maupun internasional. Upaya tersebut bertujuan mendorong dan meningkatkan produktifitas pengabdian kepada masyarakat di lingkup sivitas akademika STKIP Modern Ngawi. Perwujudan pengabdian yang berkelanjutan didukung dengan peningkatan pendanaan, penyediaan fasilitas sarana prasarana, dan pembinaan sumber daya manusia. Pengembangan kualitas dan kompetensi pelaksana dan pengelola diharapkan mampu meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis PkM STKIP Modern Ngawi.

B. Ucapan Terima Kasih

Disusunnya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) bermaksud meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat STKIP Modern Ngawi secara terpadu dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, kami tim penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada.

1. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset dan Teknologi, yang telah memberikan dukungan baik berupa program sosialisasi, pelatihan pembuatan Renstra PkM, serta penerbitan pedoman penyusunan Renstra PkM;
2. Ketua STKIP Modern Ngawi, dengan kebijakan-kebijakan yang mendorong tercapai kinerja pengabdian kepada masyarakat secara optimal;
3. Ketua LPPM STKIP Modern Ngawi sebagai unit pengelola penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat;
4. Ketua program studi yang memberikan data dan inspirasi penyusunan Renstra PkM yang konstruktif dan produktif;
5. Tim penyusun yang telah bekerja keras untuk menyusun Renstra PkM sesuai dengan surat keputusan ketua;
6. Bapak Ibu dosen dan telah memberikan sumbangan pemikiran untuk penyusunan Renstra PkM.

Adanya Renstra PkM STKIP Modern Ngawi diharapkan menjadi acuan pengambilan kebijakan, acuan pelaksanaan, dan sebagai dasar meningkatkan kinerja institusi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dalam lima tahun kedepan (2020-2024). Kinerja Pengabdian kepada masyarakat yang meningkat, menjadikan kinerja institusi dalam program pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih baik secara kuantitas dan kualitas.